



LAPORAN PP 39  
TRIWULAN II TAHUN 2023



**SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
INDUSTRI**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**2023**



## **KATA PENGANTAR**

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Juni 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan II tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, 5 Juli 2023

Sekretaris BPSDMI

Dadi Marhadi

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I .....	i
P E N D A H U L U A N.....	i
1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI.....	i
2. Latar Belakang Program .....	ii
3. Struktur Organisasi .....	ii
BAB II.....	iv
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	iv
1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023 .....	iv
2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja .....	v
BAB III.....	vii
PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023 .....	vii
1. Hasil yang telah dicapai .....	vii
2. Analisis Capaian Kinerja .....	viii
3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	xiv
4. Langkah dan Tindak Lanjut .....	xv
BAB IV .....	xvi

PENUTUP.....  
xvi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI**

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

## 2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional”, diperlukan tindakan nya dalam bentuk misi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
- c. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

## 3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

### a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

### b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

### c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

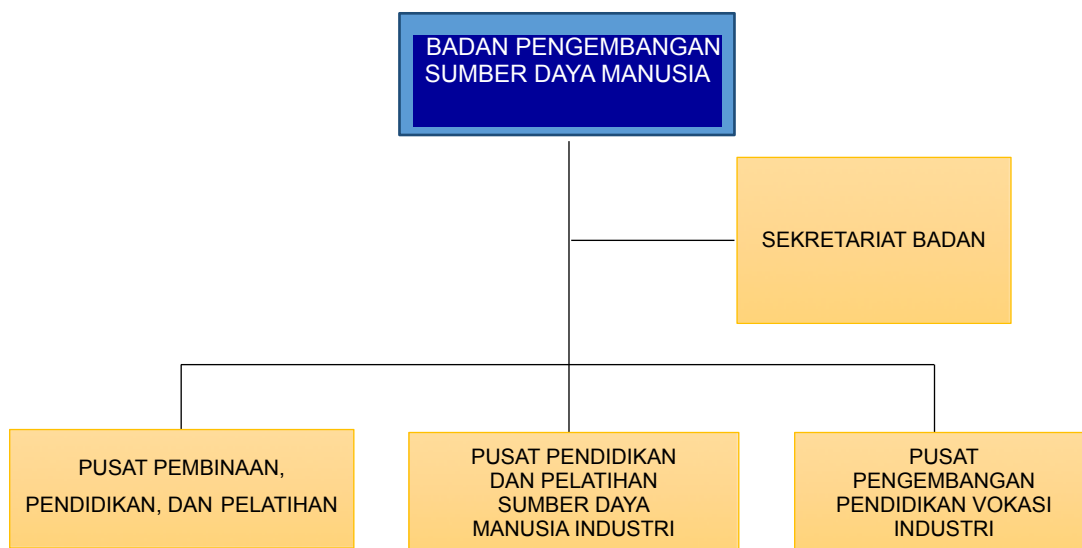
Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan

dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:





## **BAB II**

### **RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

Sekretariat BPSDMI sebagai unit Eselon II di bawah BPSDMI, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Sekretariat BPSDMI menetapkan sasaran tujuan yaitu **“Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator tujuan yaitu: **“Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri”**.

#### **1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2023**

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri, Sekretariat BPSDMI pada tahun 2023 mempunyai kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan pagu anggaran pada triwulan II adalah sebesar Rp. 52.525.969.000,- dengan rincian output sebagai berikut:

##### **a. Layanan Dukungan Manajemen Internal**

- Kegiatan ini berperan dalam memberikan Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Operasional Pimpinan dengan anggaran sebesar Rp. 35.334.470.000,-

##### **b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal Internal**

- Kegiatan ini berperan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekretariat BPSDMI dengan anggaran sebesar Rp. 1.544.984.000,-

##### **c. Layanan Manajemen Kinerja Internal**

- Kegiatan ini berperan dalam Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal BPSDMI Pusat dengan anggaran total sebesar Rp. 15.646.515.000,-

## **2. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja**

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

**Tabel 2. 1.**  
**Perjanjian Kerja Sekretaris BPSDMI Tahun 2023**

TUJUAN					
Kod	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
TJ	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	75	Nilai
CUSTOMER PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga Kerja Di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas	21,01	Juta Orang
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/
INTERNAL PROCESS PERSPEKTIF					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Targ	Satuan
SK 2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas Regulasi terkait SDM Industri	78	Persen
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kod	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Sekretariat BPSDMI	71	Indeks
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan BPSDMI	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sekretariat BPSDMI	76	Nilai
		3	Nilai kearsipan Sekretariat BPSDMI	79	Nilai
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level

## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023

#### 1. Hasil yang telah dicapai

##### A. Capaian Program Dukungan Manajemen

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas Sekretariat BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Sekretariat BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form A Triwulan II Tahun 2023 Sekretariat BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

**Tabel 3. 1.**  
**Capaian Kegiatan Program Dukungan Manajemen**

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen	25,00	20,72	25,00	20,00	20,00	26,15	22,72	17,59	45,00	46,87	47,72	37,59
EBB Layanan Sarana dan Prasarana	15,00	18,15	10,00	5,00	10,00	7,25	20,00	25,00	25,00	25,40	30,00	30,00
EBD Layanan Manajemen Kinerja	25,00	19,81	25,00	15,00	15,00	18,66	8,76	7,51	40,00	38,47	33,76	22,51
<b>Jumlah</b>	<b>25,00</b>	<b>20,72</b>	<b>25,00</b>	<b>16,00</b>	<b>18,00</b>	<b>23,64</b>	<b>18,27</b>	<b>24,00</b>	<b>43,00</b>	<b>44,36</b>	<b>43,27</b>	<b>40,00</b>

*Sumber : Intranet Kemenperin*

Sasaran strategis program dukungan manajemen Sekretariat BPSDMI dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang tercapai adalah sebesar 46,87% dari target 45%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 37,59% dari target 47,72%. Kemudian realisasi keuangan untuk Layanan Sarana Internal sebesar 25,40% dari target 25%, sedangkan realisasi fisiknya 30%

dari target 30%. Sedangkan realisasi keuangan untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 38,47% dari target 40%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 22,51% dari sasaran 33,76%.

## B. Capaian Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan triwulan II tahun 2023 mencapai Rp. 22.927.411.331,- atau sebesar 43,65% dari pagu anggaran triwulan II sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 40%.

## 2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat BPSDMI yaitu **"Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima"**.

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)	TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN	
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	18,775	89%
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,20	Persen	13,54	89%
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,50	Rp Juta / orang/ tahun	29,90	25%
SK.2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	0	0%
SK.3	Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkompetensi	1	Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI	71	Indeks	0	0%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI	70	Persen	20%	30%
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	0	0%

	Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	76,40	102%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	0	0%
		SK.6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	0	0%

Terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BPSDMI.

### **Customer Perspektif**

#### **1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas** memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

##### 1) Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 18,77 orang atau 89,3% dari target 21,01 orang. Dengan rincian:

KBLI	Sektor	2023 (orang)
		Februari
10	Industri Makanan	5.324.269
11	Industri Minuman	422.071
12	Industri Pengolahan Tembakau	302.234
13	Industri Tekstil	1.034.691
14	Industri Pakaian Jadi	2.940.908
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	931.787
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.614.705
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	265.014
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	220.177
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	324.481
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	111.104
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	505.310

23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.019.665
24	Industri Logam Dasar	166.475
25	Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	594.107
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	120.978
27	Industri Peralatan Listrik	160.962
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	132.711
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	261.061
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	248.220
31	Industri Furnitur	1.030.360
32	Industri Pengolahan Lainnya	833.491
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	210.685
<b>Total Industri Pengolahan Non Migas</b>		<b>18.775.466</b>

## 2) Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 13,54% orang atau 89,1% dari target 15,2%. Dengan rincian:

<b>Total Industri Pengolahan Non Migas</b>	<b>18.775.466</b>
<b>Total Tenaga Kerja</b>	<b>138.632.511</b>
<b>% TK Industri Non Migas</b>	<b>13,54</b>

## 3) Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Februari dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 29,9 orang atau 25,5% dari target 117,5. Dengan rincian:

Data	Tw II 2023
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	561.068.100
Tenaga Kerja (Orang)	18.775.466
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	<b>29,9</b>

### **Business Internal Process Perspective**

2. **Sasaran Kegiatan Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif** memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah di tetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan oleh BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada Triwulan II Tahun 2023, kegiatan sedang dalam tahap perencanaan bagian kepegawaian dan hukum yang bekerjasama dengan pusdiklat BPSDMI, direncanakan realisasi terlaksana pada triwulan IV.

### **Learn and Growth Perspective**

3. **Sasaran Kegiatan Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Professional dan Berkepribadian** memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.



Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada Triwulan II Tahun 2023, penilaian diambil dari aplikasi myspak BKN dan data diolah oleh biro OSDM, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

**4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri** memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI. Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Sekretariat BPSDMI tahun anggaran 2023 yang terdapat pada aplikasi e-monitoring APBN intranew Kementerian Perindustrian sampai dengan triwulan II adalah sebesar 20%.

**5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima** memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon I yang penilaiannya dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada Triwulan II 2023, penilaian dilaksanakan oleh Biro Keuangan, realisasi dikeluarkan pada triwulan III.

2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon II yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator nilai SAKIP tahun anggaran 2023 pada Triwulan II 2023 sebesar 76,4 dari target 76. Nilai ini disampaikan dalam surat Inspektur I Kementerian Perindustrian Nomor: 31/IJ-IND.2/LHE/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Sekretariat BPSDMI. Dengan isian sebagai berikut:

#### IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian, kami telah melaksanakan evaluasi AKIP pada Sekretariat BPSDMI dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Sekretariat BPSDMI memperoleh nilai sebesar 76,40 atau BB dengan interpretasi Sangat Baik.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Sekretariat BPSDMI dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja	: 22,20
b. Pengukuran Kinerja	: 23,10
c. Pelaporan Kinerja	: 11,85
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	: 19,25

### 3) Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada Triwulan II 2023, penilaian dilaksanakan oleh ANRI dan Biro Umum, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

**6. Sasaran Program Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien** memiliki 2 IKU yaitu:

1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 80,4% atau 90% dari target 92%.

Unit	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
BPSDMI	360	80	94	0
Total	360	80	94	0

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan II Tahun 2023, karena sedang diolah oleh Inspektorat Jenderal.

**3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Kendala yang dihadapi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program pada triwulan II tahun 2023 antara lain:

1. Terdapat penarikan blokir automatic adjustment oleh Kementerian Keuangan sehingga output yang dihasilkan belum maksimal;
2. Beberapa kegiatan belum terlaksana sehingga belum terdapat capaian hasil antara lain:
  - Penilaian Laporan Keuangan
  - Penyusunan MRI
  - Asesmen pegawai

- Pelaksanaan pemilihan kepala UPT
  - Pelaksanaan pemilihan calon direktur
  - Penambahan kerja sama/MoU
  - Rapat Kerja Nasional SDM Industri
3. Keterlambatan dalam proses pertanggungjawaban keuangan;
  4. Proses penghitungan data belum selesai.

**Tindak Lanjut dan Arahan Pimpinan:**

1. Menindaklanjuti pembukaan blokir *automatic adjustment*
2. Melaksanakan pemetaan pegawai
3. Proses pelaksanaan asesmen pegawai dan calon direktur
4. Melakukan penambahan kerja sama baik di dalam negeri maupun luar negeri
5. Mempercepat pelaksanaan Rapat Kerja Nasional SDM Industri
6. Melakukan strategi yang efektif dalam pertanggungjawaban keuangan.

**4. Langkah dan Tindak Lanjut**

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Menindaklanjuti atas pembukaan blokir *automatic adjustment*;
2. Mempercepat proses pertanggungjawaban keuangan;
3. Segera menindaklanjuti kendala yang terjadi dan menyiapkan berbagai antisipasi untuk mengatasinya;
4. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, hendaknya dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diantisipasi dan dilakukan perbaikan;
5. Melaksanakan koordinasi melalui online dan memaksimalkan media yang tersedia;
6. Melaksanakan pemetaan pegawai
7. Proses pelaksanaan asesmen pegawai dan calon direktur

8. Melakukan penambahan kerja sama baik di dalam negeri maupun luar negeri
9. Mempercepat pelaksanaan Rapat Kerja Nasional SDM Industri
10. Melakukan strategi yang efektif dalam pertanggungjawaban keuangan.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2023 ini, realisasi keuangan Sekretariat BPSDMI mencapai Rp. 22.927.411.331,- atau sebesar 43,65% dari pagu anggaran akhir sebesar Rp 52.525.969.000,- dengan realisasi fisik sebesar 45%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.



